

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 02 Januari 2006, berdasarkan Surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 08 Agustus tentang persetujuan prinsip pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank Saudara. Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham diluar rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 02 Tanggal 03 November 2009 maka Bank Sumsel berubah menjadi Bank Sumsel Babel dan penyebutan Bank Sumsel Syariah menjadi Bank Sumsel Babel Syariah.¹

B. Produk di Bank Sumsel Babel Syariah

Berikut ini merupakan berbagai produk yang ditawarkan oleh Bank Sumsel Babel Syariah :

¹ Bank Sumsel Babel Syariah, <https://www.banksumselbabel.com/syariah/TentangKami?ID=1>, di akses pada tanggal 02 Juni 2021

1) Tabungan Kaffah

Tabungan Kaffah merupakan simpanan dengan prinsip Mudharabah Mutloqoh dan diperuntukan bagi perorangan, dengan menghadirkan berbagai keunggulan dan kemudahan dalam bertransaksi.

2) Tabungan Rofiqoh

Merupakan Simpanan Nasabah berbentuk Tabungan dengan prinsip al-wadi'ah yad ad dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Tabungan ini dapat membantu pengelolaan keuangan Anda lebih baik.

3) Tabungan Tasbih

Niat ibadah haji anda akan lebih terencana dengan sarana pendayaan terpercaya dari Bank Sumsel Babel Syariah. Tabungan Tasbih merupakan simpanan berupa tabungan yang diperuntukan bagi jemaah calon haji secara perorangan yang akan dikelola berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah dan al-wadiah.

4) Deposito Kaffah

Deposito kaffah merupakan simpanan nasabah berbentuk deposito atas nama perorangan/pribadi, perusahaan, dan yayasan berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah, diperuntukkan bagi anda yang menginginkan dananya diinvestasikan secara syariah. Dana anda akan dimanfaatkan dan diinvestasikan secara produktif dalam bentuk pembiayaan berbagai jenis usaha secara professional tanpa melupakan prinsip syariah.

5) Deposito Rofiqoh

Deposito rofiqoh merupakan produk simpanan nasabah berbentuk deposito atas nama perorangan/pribadi berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai syariah dengan penuh keberkahan.

Diperuntukkan bagi anda yang menginginkan dananya diinvestasikan secara syariah. Dana anda akan dimanfaatkan dan diinvestasikan secara produktif dalam bentuk pembiayaan berbagai jenis usaha secara professional tanpa melupakan prinsip syariah.

6) Giro Rofiqoh

Giro rofiqoh merupakan simpanan nasabah berbentuk giro dengan prinsip titipan sesuai syariah dan penuh keberkahan yang penarikannya

dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

Dengan prinsip ini, giro Anda diperlakukan sebagai titipan yang kami jaga keamanan dan ketersediaannya setiap saat guna membantu kelancaran transaksi anda.

7) Multijasa iB

Pembiayaan Multijasa iB merupakan fasilitas pembiayaan untuk membiayai keperluan jasa anda seperti pengobatan, pembayaran uang sekolah, pernikahan, dll.

8) Griya Sejahtera iB

Peruntukan :

- a. Masyarakat berpenghasilan tetap (tidak termasuk pensiun) baik gajinya dibayarkan melalui Bank Sumsel Babel maupun tidak.
- b. masyarakat berpenghasilan tidak tetap.

9) Pemilikan Kendaraan iB

Menggunakan akad murabahah, peruntukan :

- a. Masyarakat berpenghasilan tetap (PNS dan Non PNS).

- b. Masyarakat berpenghasilan tidak tetap.

Keunggulan produk :

- a. Bebas dari transaksi ribawi
- b. proses relatif mudah dan cepat
- c. Margin ringan dan bersaing
- d. Jangka waktu fleksibel

10) Pembelian Barang iB

Menggunakan akad murabahah, peruntukan :

- a. Masyarakat berpenghasilan tetap (PNS dan Non PNS).
- b. Masyarakat berpenghasilan tidak tetap.

Keunggulan produk :

- a. Bebas dari transaksi ribawi
- b. proses relatif mudah dan cepat
- c. Margin ringan dan bersaing
- d. Jangka waktu fleksibel

11) Investasi iB

Peruntukan :

- a. Perorangan

b. Perusahaan/Badan usaha

Keunggulan produk :

- a. Bebas dari transaksi ribawi
- b. proses relatif mudah dan cepat
- c. Margin ringan dan bersaing

12) Modal Kerja iB

Peruntukan :

- a. Nasabah Perorangan
- b. Perusahaan/Badan hukum

Keunggulan produk :

- a. Menimbulkan rasa tentram, terhindar dari transaksi yang ribawi
- b. Terbebas dari biaya yang ditetapkan diawal
- c. Menimbulkan rasa aman dengan memberikan pembiayaan yang lebih adil

13) Qard Haji iB

Keunggulan Pembiayaan Qard Haji Bank Sumsel Babel Syariah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada calon Haji untuk

menutupi kekurangan setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) melalui Tabungan Tasbih untuk memenuhi ketentuan booking seat atau untuk pelunasan BPIH. Adapun manfaat dari dari Qard Haji ini adalah memenuhi kebutuhan dana untuk menutupi kekurangan dana sebagai persyaratan dalam memperoleh booking seat atau pelunasan BPIH yang diperuntukkan untuk masyarakat berpenghasilan tetap dan tidak tetap.

14) Gadai Emas iB

Gadai Emas iB adalah fasilitas pinjaman kepada nasabah dengan jaminan berupa emas dengan menggunakan prinsip gadai. Emas tersebut ditempatkan dalam pengadaaan dan pemeliharaan Bank. Bank akan mengenakan biaya sewa dengan prinsip ijarah. Keunggulannya adalah biaya lebih rendah dan proses cepat.

15) SMS *Banking* Telepati

SMS *Banking* Telepati adalah fasilitas SMS *Banking* dari Bank Sumsel Babel begitu fleksibel namun tetap aman dan bisa dilakukan dimana saja, setiap saat dari ponsel/handphone anda.

16) *Phone Banking*

Phone Banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui FIX telepon atau telepon selular dimana nasabah dalam menggunakan fasilitasnya dituntun dengan menggunakan media suara atau audio oleh mesin penjawab.

17) ATM

Kartu ATM atau debit visa Bank Sumsel Babel adalah kartu khusus yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik atas rekening tersebut. Pada saat kartu digunakan bertransaksi akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening atau menambah dana ke rekening yang dituju.

C. Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada nasabah tentang pengaruh persepsi, motif rasional dan motif emosional terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang. Maka dapat diperoleh karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan lama menabung. Pengelompokkan responden ini untuk membantu memberi gambaran karakteristik responden yang diteliti. Dalam penelitian ini

karakteristik responden terdiri dari, jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan terakhir responden dan pekerjaan responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	42	42.0	42.0	42.0
	Perempuan	58	58.0	58.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin terdapat 100 responden Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang yang terdiri dari responden laki-laki sebanyak 42 responden (42%) dan responden perempuan sebanyak 58 responden (58%).

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-20 Tahun	8	8.0	8.0	8.0
	21-30 Tahun	46	46.0	46.0	54.0
	31-40 Tahun	19	19.0	19.0	73.0
	> 41 Tahun	27	27.0	27.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas, distribusi responden berdasarkan usia terdapat 100 responden Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang yaitu, untuk umur 17-20 Tahun sebanyak 8 responden (8%), usia 21-30 Tahun sebanyak 46 responden (46%), usia 31-40 Tahun sebanyak 19 responden (19%) dan usia > 41 Tahun sebanyak 27 responden (27%).

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	SMA	22	22.0	22.0	22.0
	Diploma	19	19.0	19.0	41.0
Valid	S1	42	42.0	42.0	83.0
	S2	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, distribusi responden berdasarkan pendidikan terdapat 100 responden Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang yaitu, untuk pendidikan SMA sebanyak 22 responden (22%), Diploma sebanyak 19 responden (19%), Sarjana sebanyak 42 responden (42%) dan Pascasarjana sebanyak 17 responden (17%).

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	17	17.0	17.0	17.0
	Wirausaha	23	23.0	23.0	40.0
	PNS/TNI/POLRI	24	24.0	24.0	64.0
	Pegawai Swasta	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, distribusi responden berdasarkan pekerjaan terdapat 100 responden Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang yaitu, untuk buruh sebanyak 17 responden (17%), wirausaha sebanyak 23 responden (23%), PNS/TNI/POLRI sebanyak 24 responden (24%) dan pegawai swasta sebanyak 36 responden (36%).

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menabung

		Lama Menabung			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 Tahun	23	23.0	23.0	23.0
	3-4 Tahun	27	27.0	27.0	50.0
	5-6 Tahun	27	27.0	27.0	77.0
	>7 Tahun	23	23.0	23.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, distribusi responden berdasarkan lama menabung terdapat 100 responden Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang yaitu, untuk lama menabung 1-2 Tahun sebanyak 23 responden (23%), lama menabung 3-4 Tahun sebanyak 27 responden (27%), lama menabung 5-6 Tahun sebanyak 27 responden (27%) dan lama menabung >7 Tahun sebanyak 23 responden (23%).

D. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah uji yang digunakan untuk menguji instrument penelitian dnegan harapan akan mendapatkan data atau informasi yang akurat. Instrument penelitian yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.² Perhitungan validitas dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . R_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,196. Kriteria dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai $r_{tabel} = n-k$ menjadi $df = 100-2 = 98$ jadi nilai r_{tabel} adalah 0.196. maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Perspesi (X₁)

Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
X1.1	.460	0.196	.000	Valid

² Imam Ghozali, Op. Cit., hlm 47-48

X1.2	.603	0.196	.000	Valid
X1.3	.606	0.196	.000	Valid
X1.4	.635	0.196	.000	Valid
X1.5	.597	0.196	.000	Valid
X1.6	.553	0.196	.000	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas diketahui semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hal ini menjelaskan bahwa semua pernyataan yang ada di variabel Persepsi (X_1) dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Motif Rasional (X_2)

Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
X2.1	.587	0.196	.000	Valid
X2.2	.597	0.196	.000	Valid
X2.3	.596	0.196	.000	Valid
X2.4	.565	0.196	.000	Valid
X2.5	.495	0.196	.000	Valid
X2.6	.576	0.196	.000	Valid
X2.7	.575	0.196	.000	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas diketahui semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hal ini menjelaskan bahwa semua pernyataan yang ada di variabel Motif Rasional (X_2) dinyatakan valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Motif Emosional (X₃)

Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
X3.1	.490	0.196	.000	Valid
X3.2	.535	0.196	.000	Valid
X3.3	.502	0.196	.000	Valid
X3.4	.489	0.196	.000	Valid
X3.5	.464	0.196	.000	Valid
X3.6	.516	0.196	.000	Valid
X3.7	.471	0.196	.000	Valid
X3.8	.544	0.196	.000	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas diketahui semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hal ini menjelaskan bahwa semua pernyataan yang ada di variabel Motif Emosional (X₃) dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Pernyataan	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
Y.1	.608	0.196	.000	Valid
Y.2	.624	0.196	.000	Valid
Y.3	.505	0.196	.000	Valid
Y.4	.610	0.196	.000	Valid
Y.5	.587	0.196	.000	Valid
Y.6	.622	0.196	.000	Valid
Y.7	.631	0.196	.000	Valid
Y.8	.642	0.196	.000	Valid
Y.9	.565	0.196	.000	Valid
Y.10	.511	0.196	.000	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas diketahui semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hal ini menjelaskan bahwa semua pernyataan yang ada di variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.³ reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan pengujian reliabilitas untuk variabel Persepsi (X_1), Motif Rasional (X_2), Motif Emosional (X_3) dan Keputusan Menjadi Nasabah (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Persepsi (X_1)	0.781	0.60	Reliabel
Motif Rasional (X_2)	0.796	0.60	Reliabel
Motif Emosional (X_3)	0.777	0.60	Reliabel
Keputusan (Y)	0.853	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas diketahui bahwa dari masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. hal ini menjelaskan bahwa semua pernyataan yang ada di variabel Persepsi (X_1), Motif Rasional (X_2), Motif Emosional (X_3) dan Keputusan Menjadi Nasabah (Y) dinyatakan reliabel.

³ Imam Ghozali, Loc.Cit

E. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai Pengaruh persepsi, Motif Rasional dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang.

Tabel 4.11

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Persepsi	100	17	30	25.49	.299	2.993
Motif Rasional	100	21	35	28.85	.349	3.488
Motif Emosional	100	22	40	33.55	.356	3.563
Keputusan	100	30	50	41.15	.499	4.990
Valid N (listwise)	100					

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021

2. Uji asumsi klasik

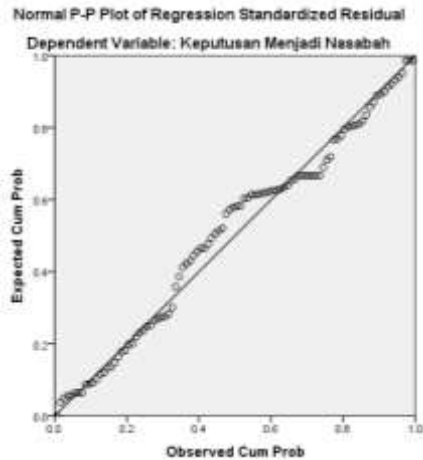
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel yang dihasilkan dari model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.⁴ Analisis Grafik diukur jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan, salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal. Berikut hasil uji normalitas grafik *probability plot* dan statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Gambar 4.1

Normal *probability plot* (Hasil Pengujian Normalitas)

⁴ Ibid, hlm 129



Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan hasil bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan model regresi berdistribusi normal.

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas (Uji *Kolmogorov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21001759
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.071
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.343

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat nilai sig residual (*2-tailed*) sebesar $0,343 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dari kedua variabel terdapat hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji

linearitas pada penelitian ini menggunakan metode ramsey. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan linear.⁵

Tabel 4.13

Hasil Uji Linearitas (Ramsey Old)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.573	3.25979

a. Predictors: (Constant), motif emosional, persepsi, motif rasional

b. Dependent Variable: keputusan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Tabel 4.14

Hasil Uji Linearitas (Ramsey New)

Model Summary

⁵ Suliyanto, Loc.Cit

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.829	.822	2.10704

a. Predictors: (Constant), DFFIT, motif rasional, motif emosional, persepsi

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.13 di atas dapat diperoleh R-Square Old sebesar 0,586 dan pada tabel 4.14 diatas dapat diperoleh R-Square New sebesar 0,829. Nilai F_{tabel} , $df = n - k$ menjadi $df = 100 - 4 = 96$ jadi nilai F_{tabel} 2,70. Maka perhitungan F_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2_{new} - R^2_{old}}{1} \times \frac{n - k}{R^2_{new}}$$

Keterangan :

n = jumlah observasi

k = banyaknya parameter

$$F = \frac{R^2_{new} - R^2_{old}}{1} \times \frac{n - k}{1 - R^2_{new}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,829 - 0,586}{1} \times \frac{100 - 4}{1 - 0,829} \\
&= 0,243 \times \frac{96}{0,171} \\
&= 136,42
\end{aligned}$$

Maka hasil F_{hitung} sebesar 136, 42. Dapat ditarik kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai yang diperoleh yaitu $136, 42 > 2,70$ Artinya terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁶ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas (independen) yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas (independen) sama dengan nol. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variante inflation factor*

⁶ Muhammad Nisfiannoor, *Loc. Cit*

(VIF), jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada antar variabel independen.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.227	3.420		.651	.516		
	Persepsi	.621	.154	.372	4.021	.000	.502	1.990
	Motif Rasional	.342	.138	.239	2.481	.015	.466	2.148
	Motif Emosional	.395	.116	.282	3.416	.001	.633	1.579

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

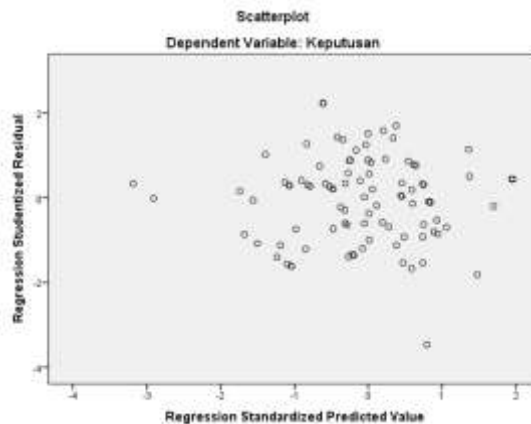
Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada Persepsi (X_1) adalah $0,502 > 0,1$ pada Motif Rasional (X_2) adalah $0,466 > 0,1$ dan Motif Emosional (X_3) adalah $0,633 > 0,1$. Serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada Persepsi (X_1) adalah $1,990 < 10$ pada Motif Rasional (X_2) adalah $2,148 < 10$ dan Motif Emosional (X_3) adalah $1,579 < 10$. Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang terbentuk tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residu, jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika grafik plot tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

GAMBAR 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan hasil gambar diatas terlihat bahwa *Scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian persyaratan analisis dan asumsi klasik dasar regresi yang telah dilaksanakan sebelumnya memberikan hasil bahwa variabel-variabel yang terlibat didalamnya memenuhi kualifikasi persyaratan dan asumsi klasik tersebut, penelitian dilanjutkan dengan melakukan pengujian signifikan model dan interpretasi model regresi.

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.227	3.420		.651	.516
	Persepsi	.621	.154	.372	4.021	.000
	Motif Rasional	.342	.138	.239	2.481	.015
	Motif Emosional	.395	.116	.282	3.416	.001

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,227 + 0,621 (X_1) + 0,342 (X_2) + 0,395 (X_3) + e$$

1. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 2,227. Hal ini berarti variabel Persepsi (X_1), Motif Rasional (X_2) dan Motif Emosional (X_3) dianggap konstan atau sama dengan nol. Maka keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang sebesar 2,227.
2. Koefisien regresi variabel Persepsi (X_1) adalah 0,621. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang mengalami kenaikan sebesar 0,621.
3. Koefisien regresi variabel Motif Rasional (X_2) adalah 0,342. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motif rasional mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang mengalami kenaikan sebesar 0,342.
4. Koefisien regresi variabel Motif Emosional (X_3) adalah 0,395. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motif emosional mengalami

kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang mengalami kenaikan sebesar 0,395.

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , pada taraf sig. 0,05 (5%) dengan kriteria apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

TABEL 4.17

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.227	3.420		.651	.516
	Persepsi	.621	.154	.372	4.021	.000
	Motif Rasional	.342	.138	.239	2.481	.015
	Motif Emosional	.395	.116	.282	3.416	.001

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% atau $0,05 : 2 = 0,025$. Serta $df = n-k-1$ menjadi $df = 100-3-1 = 96$. Dan dapat dilihat bahwa t_{tabel} sebesar 1,984.

a. Variabel Persepsi terhadap keputusan menjadi nasabah

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} adalah 4,021 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,021 > 1,984$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi terhadap keputusan menjadi nasabah.

b. Variabel Motif Rasional terhadap keputusan menjadi nasabah

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} adalah 2,481 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,481 > 1,984$) dengan signifikan $0,015 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motif rasional terhadap keputusan menjadi nasabah.

c. Variabel Motif Emosional terhadap keputusan menjadi nasabah

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} adalah 3,416 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,416 > 1,984$) dengan signifikan $0,001 < 0,05$. Maka

H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motif emosional terhadap keputusan menjadi nasabah.

2. Uji F

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan pengaruh bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F ini dapat dilihat dari *output* SPSS pada tabel anova. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikannya (*p-value*) $< 5\%$ (0,05) maka hasil menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷

⁷ Kadir, Loc.cit

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1444.633	3	481.544	45.317	.000 ^b
	Residual	1020.117	96	10.626		
	Total	2464.750	99			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Motif Emosional, Persepsi, Motif Rasional

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas, terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 serta $F_{tabel} = k : n-k$ menjadi $F_{tabel} = 3 : 97 = 2.69$. Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $45.317 > 2,69$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau persepsi, motif rasional dan motif emosional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan terhadap data yang ada, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.573	3.260

a. Predictors: (Constant), Motif Emosional, Persepsi, Motif Rasional

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21, 2021.

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas, besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,586 atau 58,6% variabel keputusan dipengaruhi oleh persepsi, motif rasional dan motif emosional. Sedangkan sisanya (100%-58,6%) adalah 41,4% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang

Persepsi merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang mengambil keputusan. Berdasarkan teori atribusi, hal ini dikarenakan dengan adanya persepsi, maka seseorang akan mencari informasi

tentang Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang, dengan objek tersebut menghubungkan pengalaman kedalam pikiran mereka. Sehingga berupaya untuk menjelaskan terjadinya sebuah perilaku. peristiwa dan orang serta faktor yang berpengaruh dan didapat dari penginderaan yang menyebabkan terjadinya keputusan.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, bahwa konsumen dalam mengambil keputusan berdasarkan persepsi mereka terhadap produk yang akan dibeli.⁸ Hal tersebut juga berkaitan dengan kemampuan produk tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi atau semakin baik persepsi konsumen terhadap suatu produk maka keputusan menjadi nasabah juga semakin tinggi.

Begitu juga halnya pada masyarakat yang memiliki persepsi terhadap Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang, mereka akan mencari segala informasi mengenai produk yang ditawarkan. Segala informasi yang diperoleh dan memiliki segi positif yang akan menyebabkan masyarakat memiliki keinginan unruk menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang.

⁸ Kotler dan Keller, Loc.Cit

Berdasarkan variabel persepsi, dapat diketahui bahwa dalam mengambil keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang diantaranya adalah sensasi, hal ini disebabkan karena responden merasa produk-produk yang dijelaskan secara detail. Kemudian organisasi, hal ini disebabkan karena responden merasa sistem operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan kebutuhan responden. Kemudian interpretasi, hal ini disebabkan karena responden merasa Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang memiliki keunggulan dibandingkan bank lain dan bebas riba, sehingga responden merasa dapat menjadi pertimbangannya dalam keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang.

Dalam diri seseorang adanya suatu persepsi yang positif pada bank syariah. Masyarakat akan memiliki keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang. Hal ini dikarenakan adanya persepsi yang baik yang dimiliki masyarakat maka keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang juga baik.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda (2018) yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.⁹ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Anggita Novita Gampu, Lotje Kawet dan Yantje Uhing (2015) juga menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.¹⁰

2. Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang

Motif rasional merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang dalam mengambil keputusan. Berdasarkan pada teori motivasi bahwa seseorang dalam mewujudkan suatu tindakan salah satunya dipengaruhi oleh motif yang ada pada dalam dirinya. Motif tersebut muncul karena adanya kebutuhan. Menurut Schiffman dan Kanuk,

⁹ Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda, *Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah*, Jurnal Al-Amwal Vol. 10 No. 01 Tahun 2018

¹⁰ Anggita Novita Gampu, Lotje Kawet, Yantje Uhing, *Analisis Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih PT. Bank Sulotgo Cabang Utama Manado*, Vol.3 No. 3 Tahun 2015

bahwa konsumen dalam mengambil keputusan berdasarkan motif rasional mereka terhadap produk yang akan dibeli.¹¹

Menurut Sofjan Assauri, mengemukakan bahwa motif yang menjadi dorongan seseorang dalam memilih keputusan yaitu motif rasional. Motif rasional adalah dorongan dalam diri seseorang dimana pembelian dilakukan dengan mempertimbangkan secara objektif dan untung rugi yang akan diperoleh dari pembelian tersebut.¹²

Berdasarkan variabel motif rasional, dapat diketahui bahwa suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang dalam mengambil keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang diantaranya adalah kemudahan, hal ini menunjukkan bahwa dalam pembukaan rekening, lokasi yang strategis merupakan hal yang paling diperkirakan oleh nasabah dalam keputusan menjadi nasabah. Selain itu adalah keuntungan, hal ini karena responden ingin mendapatkan bagi hasil yang kompetitif tidak ingin mengalami kerugian dalam keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang. Kemudian adalah harga, hal ini disebabkan

¹¹ Usman Effendi, Loc.Cit

¹² Sofjan Assauri, Loc.Cit

karena responden merasa biaya pembukaan rekening dan biaya administrasi setiap bulan yang terjangkau sehingga responden merasa dapat menjadi pertimbangannya dalam keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Audy Calista dan Gede Suparna (2015) yang menunjukkan bahwa motif rasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.¹³ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hardiwinoto (2011) juga menunjukkan bahwa motif rasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.¹⁴

3. Pengaruh Motif Emosional terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang

Motif emosional merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang dalam mengambil keputusan. Berdasarkan pada teori motivasi bahwa seseorang dalam mewujudkan suatu tindakan salah satunya

¹³ I Gusti Ayu Audy Calista dan Gede Suparna, *Pengaruh Motivasi Rasional, Motivasi Emosional dan Harga Diri Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Pada Mahasiswa Universitas Udayana Dimoderasi Oleh Gender*, E-Jurnal Manajemen UNUD Vol. 4 No,5 Tahun 2015

¹⁴ Hardiwinoto, *Analisis Faktor Emosional dan Faktor Rasional Dalam Keputusan Pembiayaan Perusahaan Melalui Bank Syariah Di Jawa Tengah*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang Tahun 2011

dipengaruhi oleh motif yang ada pada dalam dirinya. Motif tersebut muncul karena adanya kebutuhan. Menurut Schiffman dan Kanuk, bahwa konsumen dalam mengambil keputusan berdasarkan motif emosional mereka terhadap produk yang akan dibeli.¹⁵

Menurut Sofjan Assauri, mengemukakan bahwa motif yang menjadi dorongan seseorang dalam memilih keputusan yaitu motif emosional. Motif emosional adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan pembelian didasari pada perasaan dan berpikir secara subjektif.¹⁶

Berdasarkan variabel motif emosional, dapat diketahui bahwa suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang dalam mengambil keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang diantaranya adalah ketaatan beragama, hal ini disebabkan karena sesuai dengan keyakinan sebagai seorang muslim dan sesuai dengan ajaran al-qur'an merupakan hal yang diperkirakan oleh responden dalam keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang. Kemudian atribut islami produk,

¹⁵ Usman Effendi, Loc.Cit

¹⁶ Sofjan Assauri, Loc.Cit

hal ini karena responden merasakan produk yang ditawarkan sangat bervariasi dan menggunakan sistem bagi hasil. Kemudian kenyamanan, hal ini disebabkan karena responden merasa bahwa ketika bertransaksi di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang merasa senang dengan pelayanan yang diberikan dan memiliki tata ruang yang bersih dan nyaman. Kemudian keamanan, hal ini disebabkan karena responden merasa aman dan terhindar dari bunga saat bertransaksi sehingga responden merasa dapat menjadi pertimbangannya dalam keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Audy Calista dan Gede Suparna (2015) yang menunjukkan bahwa motif rasional berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.¹⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hardiwinoto (2011) juga menunjukkan

¹⁷ I Gusti Ayu Audy Calista dan Gede Suparna, *Pengaruh Motivasi Rasional, Motivasi Emosional dan Harga Diri Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Pada Mahasiswa Universitas Udayana Dimoderasi Oleh Gender*, E-Jurnal Manajemen UNUD Vol. 4 No,5 Tahun 2015

bahwa motif rasional berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.¹⁸

4. Pengaruh Persepsi, Motif Rasional dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang

Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi, motif rasional dan motif emosional berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang. Menurut Kotler dan Keller bahwa berbagai faktor psikologi yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan. Salah satunya persepsi, motif rasional dan motif emosional.¹⁹

Menurut Kotler dan Keller, bahwa persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.²⁰ Persepsi seseorang dalam melihat suatu objek terhadap suatu rangsangan (stimuli) dapat berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh adanya proses terhadap berbagai

¹⁸ Hardiwinoto, *Analisis Faktor Emosional dan Faktor Rasional Dalam Keputusan Pembiayaan Perusahaan Melalui Bank Syariah Di Jawa Tengah*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang Tahun 2011

¹⁹ Kotler dan Keller, Loc.Cit

²⁰ Ibid

stimulus yang ada. Pada hakikatnya persepsi akan berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang.

Berdasarkan pada teori motivasi bahwa seseorang dalam mewujudkan suatu tindakan salah satunya dipengaruhi oleh motif yang ada pada dalam dirinya. Motif tersebut muncul karena adanya kebutuhan. Menurut Schiffman dan Kanuk, bahwa konsumen dalam mengambil keputusan berdasarkan motif rasional dan motif emosional saling berkaitan terhadap produk yang akan dibeli.²¹

Menurut Sofjan Assauri, mengemukakan bahwa motif yang menjadi dorongan seseorang dalam memilih keputusan yaitu motif rasional dan motif emosional. Motif rasional adalah dorongan dalam diri seseorang dimana pembelian dilakukan dengan mempertimbangkan secara objektif dan untung rugi yang akan diperoleh dari pembelian tersebut. Sedangkan motif emosional adalah dorongan dalam diri

²¹ Usman Effendi, Loc.Cit

seseorang untuk melakukan pembelian didasari pada perasaan dan berpikir secara subjektif.²²

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Endang Sulistya Rini dan Yeni Absah, (2015) dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasional dan emosional berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah.²³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggita Novita Gampu, dkk (2015) menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi, motivasi dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah.²⁴

²² Sofjan Assauri, Loc.Cit

²³ Endang dan Yeni, “*Analisis Penciptaan Loyalitas Melalui Penerapan Strategi Pemasaran Rasional, Emosional, dan Spiritual Terhadap Kepuasan Nasabah PT. Bank Sumut Cabang Utama Medan*” Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Vol. 2 No.1 Tahun 2015

²⁴ Anggita Novita Gampu dkk, “*Analisis Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih PT. Bank Sulutugo Cabang Utama Manado*”, Jurnal Universitas Sam Ratulangi Tahun 2015